

## INTISARI

Novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa mengangkat fenomena perselingkuhan dalam lingkungan keluarga yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga faktor eksternal berupa pola asuh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh tokoh Ibu terhadap perilaku tokoh Nisa dan Rani menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori struktural fiksi A.J. Greimas, psikologi behaviorial B.F. Skinner, dan pola asuh Elizabeth Hurlock. Metode penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data. Hasil penelitian menunjukkan poros hasrat tokoh Nisa, Rani, dan Ibu berbeda-beda serta saling bersinggungan dalam relasi keluarga. Alur berkembang dari situasi harmonis menjadi disharmonis akibat perselingkuhan yang didukung kegagalan pengasuhan Ibu dalam kondisi keluarga *fatherless*. Ibu menerapkan pola asuh otoriter terhadap Nisa dan permisif terhadap Rani sejak masa kanak-kanak hingga dewasa. Pola asuh Ibu memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap perilaku kedua tokoh tersebut. Nisa menunjukkan perilaku positif berupa bertanggung jawab, disiplin, mandiri, dan berjiwa besar serta perilaku negatif berupa sikap submisif, mengalah, dan mudah curiga. Sementara itu, Rani menunjukkan perilaku positif berupa supel, responsif, dan empati serta perilaku negatif berupa impulsif, manipulatif, dan agresif. Pola asuh permisif Ibu yang telah terinternalisasi dalam diri Rani membuat hukuman tidak efektif, sehingga Rani tetap melakukan perselingkuhan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya kesadaran orang tua dalam menerapkan pola asuh yang seimbang terhadap anak.

**Kata Kunci:** novel *Ipar Adalah Maut*, perselingkuhan, pola asuh, struktural fiksi, psikologi behaviorial.

## **ABSTRACT**

*The novel Ipar Adalah Maut by Elizasifaa explores family infidelity influenced by both internal factors and external influences, specifically parental upbringing. This study analyzes the impact of the Mother's parenting style on the behavior of Nisa and Rani, utilizing a literary psychology approach. The framework integrates A.J. Greimas's structural fiction theory, B.F. Skinner's behavioral psychology, and Elizabeth Hurlock's parenting typologies. The research methodology follows three stages is data collection, data analysis, and the presentation of analytical results. The findings reveal that the axis of desire for Nisa, Rani, and the Mother differs yet intersects within their family dynamics. The narrative progresses from harmony to disharmony due to infidelity, which is exacerbated by the Mother's failed parenting within a fatherless family structure. The Mother applied an authoritarian style toward Nisa and a permissive style toward Rani from childhood into adulthood. These parenting styles yielded both positive and negative behavioral outcomes for both characters. Nisa exhibits positive behaviors, including responsibility, discipline, independence, and magnanimity, alongside negative traits like submissiveness, over-yielding, and suspiciousness. Conversely, Rani displays positive traits, being sociable, responsive, and empathetic, balanced by negative behaviors, such as impulsivity, manipulation, and aggression. The Mother's permissive parenting became the deeply internalized within Rani, rendering punishments ineffective and ultimately enabling her continued infidelity. This research highlights the critical need for parental awareness in implementing balanced upbringing strategies.*

**Keywords:** novel *Ipar Adalah Maut*, infidelity, parenting, structural fiction, behavioral psychology.